

# Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R, 28 Th, G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan Keputihan Fisiologis di Puskesmas Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2022

Lianita Primi Octaviana<sup>1)</sup>, Raudlatul Jannah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Aifa Husada

Email : lianita.primi@gmail.com

## ABSTRAK

Kehamilan merupakan hal yang normal terjadi pada seorang perempuan, dimana pada saat ini melibatkan perubahan fisik maupun emosional. Pada masa kehamilan terdapat perubahan hormonal yang terjadi pada ibu sehingga mengakibatkan terjadinya suatu ketidaknyamanan pada ibu misalnya terjadi keputihan. Pada dasarnya keputihan yang terjadi pada ibu hamil merupakan suatu hal yang fisiologis jika tidak terjadi perubahan warna, bau dan rasa gatal.. Flour albus atau biasa disebut keputihan merupakan sekresi vagina dalam jumlah besar dengan konsistensi kental atau cair yang dimulai dari trimester I, tetapi akan lebih meningkat pada trimester II dan trimester III, sebagai bentuk hiperplasi mukosa vagina (Darwiten, 2019). Meskipun hal tersebut merupakan hal fisiologis akan tetapi tetap menjadikan masyarakat terutama ibu hamil merasa khawatir. Tujuan dalam penelitian ini untuk melakukan Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny.R, 28 Th, G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan Keputihan Fisiologis di Puskesmas Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai April 2022 dengan metode deskriptif yaitu dengan mengikuti perkembangan pasien menggunakan continue of care mulai dari kehamilan hingga KB. Dari hasil pemeriksaan yang diberikan pada ny "R" 28 Tahun G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> ditemukan bahwa ibu mengalami keluhan keputihan yang merupakan hal fisiologis karena adanya perubahan hormonal dan aliran darah di daerah rahim serta vagina, yang mengakibatkan peningkatan proses sekresi vagina dan perubahan hormonal ini juga dapat mengubah keseimbangan keasaman vagina, sehingga menyebabkan munculnya jamur dan biasanya tidak disertai rasa gatal serta perubahan warna, ibu sudah diberikan HE untuk cebok dengan benar dari depan ke belakang, dikeringkan dengan tissue atau handuk, hindari menggunakan celana dalam ketat, segera ganti celana dalam jika terasa lembab sehingga keluhan teratasi.

**Kata Kunci** : Asuhan kebidanan Komprehensif, ibu hamil, keputihan, sekresi vagina

## ABSTRACT

Pregnancy is a normal thing to happen to a woman, which at this time involves physical and emotional changes. During pregnancy there are hormonal changes that occur in the mother, resulting in an inconvenience in the mother, for example vaginal discharge. Basically, vaginal discharge that occurs in pregnant women is a physiological thing if there is no change in color, smell and itching.. Fluor albus or commonly called vaginal discharge is a large amount of vaginal secretion with a thick or liquid contingency starting from the first trimester, but will increase more in the second trimester and III trimester, as a form of vaginal mucosal hyperplation (Darwiten, 2019). Although this is a physiological thing, it still makes people, especially pregnant women, feel worried. The purpose of this study was to conduct Comprehensive Obstetric Care in Mrs.R, 28 Years, G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> with Physiological

Whiteness at the Puskesmas Bandaran, Tlanakan District, Pamekasan Regency. This study was conducted from January to April 2022 with a descriptive method, namely by following the patient's progress using continue of care from pregnancy to birth control. From the results of the examination given to Mrs. "R" 28 Years G2P1A0 it was found that the mother experienced complaints of vaginal discharge which is a physiological thing due to hormonal changes and blood flow in the uterine and vaginal areas, which resulted in an increase in the process of vaginal secretion and these hormonal changes can also change the balance of vaginal acidity, causing the appearance of yeast and usually not accompanied by itching and discoloration, the mother has been given HE to lock properly from front to back, dried with tissue or towel, avoid using tight underwear, immediately change underwear if it feels damp so that the complaint is resolved.

*Keywords* : *Comprehensive obstetric care, pregnant women, vaginal discharge, vaginal secretions*

## **PENAHULUAN**

Kehamilan merupakan hal yang normal terjadi pada seorang perempuan, dimana pada saat ini melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial di dalam keluarga. Sehingga, ibu hamil membutuhkan peran penting dari orang-orang sekitar terutama suami, keluarga, bidan. Pada masa kehamilan terdapat perubahan hormonal yang terjadi pada ibu sehingga mengakibatkan terjadinya suatu ketidaknyamanan pada ibu misalnya terjadi keputihan. Pada dasarnya keputihan yang terjadi pada ibu hamil merupakan suatu hal yang fisiologis jika tidak terjadi perubahan warna, bau dan rasa gatal, oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengunjungi bidan sedini mungkin untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal untuk memantau kemajuan

kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi. Maka sebaiknya ibu melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali (Prawirohardjo, 2014). Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami seorang wanita yakni membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir kemudian berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau bukan jalan lahir, dengan bantuan atau bukan dengan bantuan yang mana tujuannya adalah menjaga kelangsungan hidup melalui upaya terintegrasi dengan intervensi seminimal mungkin (Yunita, 2019).

Ibu nifas sebagian mengalami robekan perineum karena robekan alami atau tindakan episiotomi, yang pasti akan menyebabkan rasa nyeri perineum, luka perineum ada yang ringan sampai

berat, luka perineum dibedakan menjadi derajat luka, dari luka derajat 1 sampai luka derajat 4, tentu saja semakin dalam dan lebar luka perineum akan semakin menyebabkan nyeri. Berat ringannya laserasi robekan perineum menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nyeri perineum yang dirasakan oleh ibu post partum (Gulton, 2020). Periode adaptasi bayi baru lahir dapat berlangsung hingga satu bulan atau lebih setelah kelahiran untuk beberapa sistem tubuh bayi. Transisi paling nyata dan cepat terjadi pada sistem pernapasan dan sirkulasi, sistem kemampuan mengatur suhu, dan dalam kemampuan mengambil dan menggunakan glukosa (Sembiring, 2019). Pada, saat ini, keluarga berencana telah dikenal hampir di seluruh dunia. Di negara – negara maju, keluarga berencana bukan lagi merupakan suatu program atau gagasan, melainkan telah merupakan falsafah hidup masyarakatnya. Namun, di negara – negara sedang berkembang, keluarga berencana masih merupakan program yang pelaksanaannya harus terus ditingkatkan (Mochtar, 2012).

Peran bidan untuk menurunkan AKI dalam kesehatan nasional yaitu dengan memberikan

pelayanan sebagai tenaga terlatih dengan meningkatkan upaya pengawasan ibu hamil, meningkatkan gizi ibu hamil dan ibu menyusui, meningkatkan penerimaan gerakan KB, meningkatkan kesehatan lingkungan, meningkatkan pendidikan dukun beranak, meningkatkan sistem rujukan dan meningkatkan penerimaan imunisasi ibu hamil. Peran bidan untuk menurunkan AKB yaitu dengan memberikan pendidikan pada ibu dan keluarga tentang pentingnya persalinan dilakukan di tenaga kesehatan agar perawatan bayi baru lahir dilakukan dengan benar ibu juga mengetahui cara perawatan bayi baru lahir yang aman dan benar, persiapan untuk merawat bayi dan menyusui, pentingnya memberikan ASI selama 2 tahun dan pemberian imunisasi pada bayi (Manuaba, 2012).

Berdasarkan yang terjadi di Puskesmas Bandaran Ibu hamil memiliki anggapan bahwa kehamilan, persalinan, masa nifas serta neonatus tidak memiliki resiko tinggi dan tidak membahayakan bagi kesehatan sehingga ibu tidak merasa khawatir dengan kesehatannya dan juga

kesehatan bayinya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menyusun studi kasus “Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “R” 28 Th G2p1a0 Uk 34 Minggu Di Puskesmas Bandaran Kabupaten Pamekasan Tahun 2022”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan mulai menyusun Proposal sampai Laporan Tugas Akhir dari bulan Februari sampai April 2022. Pelaksanaan asuhan kebidanan di laksanakan di Puskesmas Bandaran Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan cara continuity of care, pemeriksaan langsung, anamneses, pemeriksaan pasien mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Hasil asuhan dianalisa dengan membandingkan teori dengan kasus yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif Varney dan SOAP. Asuhan kebidanan ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kehamilan**

Dari hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada Ny. R usia 28 tahun G2P1A0 dilakukan pemeriksaan ANC 1 dengan keluhan keputihan. Hasil dari pemeriksian di ukur tinggi badan 151 cm, timbang berat badan 52 kg dan BB sebelum hamil 41 kg berarti ada kenaikan 11 kg, tekanan darah 100/70 mmHg, diukur lila 24 cm, TFU 30 cm, TBJ 2790 gram, denjut jantung janin 136x/menit, puntum maksimum 2 jari di bawah pusat perut ibu sebelah kiri, presentasi kepala belum masuk PAP, imunisasi TT (T3), pemberian tablet Fe (sebanyak 90 tablet selama kehamilan), pada pemeriksaan laboratorium Hb 11,4 g%, temu wicara dilakukan setiap kali kunjungan kehamilan dan kondisi janin baik. Pada ANC ke 2 dengan keluhan keputihan. Hasil pemeriksaan yaitu timbang berat badan 52 kg, tekanan darah 110/70 mmHg, TFU 30 cm, TBJ 2945 gram, denyut jantung janin 137 x/mnt, puntum maksimum 2 jari di bawah pusat perut ibu sebelah kiri, presentasi kepala masuk PAP 4/5 bagian, imunisasi TT (T3), melanjutkan pemberian Fe, pada pemeriksaan laboratorium Hb 11,4 g%, temu wicara dilakukan setiap kali kunjungan kehamilan.

Asuhan kehamilan pada Ny. R usia 28 tahun G2P1A0 diberikan sebanyak 2 kali.

Pada ANC 1 dan 2 terdapat keluhan keputihan. Keluhan keputihan yang dialami Ny "R" merupakan hal fisiologis karena adanya perubahan hormonal dan aliran darah di daerah rahim serta vagina, yang mengakibatkan peningkatan proses sekresi vagina dan perubahan hormonal ini juga dapat mengubah keseimbangan keasaman vagina, sehingga menyebabkan munculnya jamur dan biasanya tidak disertai rasa gatal serta perubahan warna, ibu sudah diberikan HE untuk cebok dengan benar dari depan ke belakang, dikeringkan dengan tissue atau handuk, hindari menggunakan celana dalam ketat, segera ganti celana dalam jika terasa lembab sehingga keluhan teratasi. Selama pemeriksaan ibu kooperatif sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

## **2. Persalinan**

Asuhan persalinan Ny. R G2P1A0 usia kehamilan 39 minggu dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 jam 17.05 WIB. Hasil dari pemeriksaan TTV: TD 110/70 mmHg, N 82 x/menit, Pernafasan 21 x/menit, Suhu 36,5° C. TFU 32 cm, TBJ 3255, DJJ 140 x/menit puntum maksimum 2 jari bawah pusat perut ibu sebelah kanan, presentasi kepala masuk PAP 3/5 bagian, VT: Pembukaan 10 cm, ketuban (-) jernih, his 5 x/10'/45''. Bayi lahir spontan jam 17.30 WIB jenis kelamin laki – laki, apgar

score 8-9, IMD selama 1 jam, placenta lahir lengkap jam 17.40 WIB, ada laserasi derajat 1 dan dilakukan penjahitan, perdarahan ± 100 cc, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, TFU 2 jari bawah pusat. Asuhan persalinan pada Ny. R P2A0 dari kala I sampai kala IV berlangsung normal, kala I tidak terpantau karena pasien datang sudah buka lengkap, kala II berlangsung 15 menit, kala III selama 10 menit dan kala IV selama 6 jam. Pada saat proses persalinan terjadi robekan pada perineum derajat 1 dan dilakukan penjahitan dengan menggunakan anastesi. Hal ini dikarenakan ibu mengangkat bokong, sehingga terjadi laserasi, namun sudah dilakukan heating dan masalah teratasi.

## **3. Nifas**

Asuhan post partum pada Ny. R P2A0 diberikan sebanyak 2 kali. Pada kunjungan pertama ibu mengeluh perutnya mules, tetapi hal ini merupakan fisiologis dalam masa nifas karena saat ini sedang dalam proses involusi uteri yakni kembalinya uterus ke dalam bentuk semula. Karena pada kunjungan PNC 1 dan 2 pasien sangat kooperatif sehingga berjalan normal dan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

#### 4. Bayi Baru Lahir

Asuhan BBL kunjungan pertama dan kedua yang telah diberikan pada Ny R P2A0 tidak ada masalah. Tali pusat lepas pada hari ke 6 tidak terdapat tanda – tanda infeksi, hal ini menandakan bahwa ibu melakukan perawatan dan menjaga kebersihan tali pusat dengan benar. Tidak hanya itu, juga terdapat peningkatan BB bayi sebanyak 200 gram. Hal ini terjadi karena ibu sering menyusui bayinya. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

#### 5. Keluarga Berencana

Asuhan kontrasepsi pada Ny R diberikan pada 40 hari post partum. Setelah mendapatkan penjelasan tentang macam – macam kb yang cocok untuk ibu menyusui, keuntungan, efek samping, indikasi dan kontaindikasi serta cara pemberian Kb, ibu memilih kb suntik 3 bulan. Karena kadungan hormone progesterone yang tidak menekan hormone prolactin maka tidak mengganggu produksi ASI, Sehingga dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta

#### KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. “R” usia 28 tahun G2P1A0 UK 34 minggu maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny. “R” usia 28 tahun G2P1A0 UK 34 minggu adalah kehamilan yang normal meskipun pada saat kunjungan ANC ibu ada keluhan keputihan fisiologis dan tidak terdapat komplikasi.
2. Asuhan kebidanan komprehensif pada NY. “R” usia 28 tahun G2P1A0 UK 39 minggu merupakan persalinan yang fisiologis dimana kala I sampai kala IV tidak ditemukan komplikasi hanya terdapat laserasi jalan lahir derajat 2 dan pelaksanaannya sesuai teori 60 langkah APN
3. Asuhan kebidanan pada NY. R usia 28 tahun P2A0 post partum kunjungan pertama dan kedua tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi
4. Asuhan kebidanan pada By Ny “R” Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan kunjungan

pertama dan kedua tergolong bayi normal

5. Asuhan kebidanan pada Ny. R usia 28 tahun P2A0 akseptor baru KB suntik 3 bulan.

## SARAN

1. Untuk Institusi Pendidikan  
Memberikan kesempatan untuk memperluas area lahan praktek di lapangan sehingga diharapkan mahasiswa dapat mahir dan mengenal banyak kasus dilapangan yang tidak ditengkan dalam referensi atau literature yang ada, termasuk yang tidak diberikan didalam kelas
2. Untuk Lahan Praktik  
Peningkatan pelayanan harus terus dilakukan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada ibu hamil dan bayi untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Puskesmas sebagai pelaksana teknis Dinas Kesehatan perlu melengkapi sarana pemeriksaan kehamilan dan laboratorium untuk menyadari bahwa masalah kesehatan, khususnya ibu hamil adalah tanggung jawab tenaga

kesehatan untuk mendeteksi dini kemungkinan kegawat daruratan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Yuli Reni. 2015. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Dartiwen, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: ANDI
- Gultom, Lusiana, Dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatama Jawaara.
- Indonesia. 2020. *Kementerian Kesehatan RI Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian
- Mochtar, Rustam. 2012. *Synopsis Obstetri Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sembiring, Juliana. 2019. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Simbolon, Demsa. 2019. *Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Dan Anemia Pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: Deepublish